

TANTANGAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI TAHUN 2021

Andi Susanto¹, Umi Hartati^{2*}.

^{1,2}Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
Emali: umihartati@ummetro.ac.id

ABSTRACT

The problem describes the challenges of teachers in learning history during the Covid-19 pandemic at SMAN 1 Way Serdang. Objectives, Describe the challenges faced by teachers and students, the media used by history subject teachers, students' responses to the media used in history lessons and, the efforts of teachers and students in history subjects in facing learning challenges during the covid pandemic. -19 at SMA Negeri 1 Way Serdang Kab Mesuji in 2021. The research uses qualitative methods. With interview data collection techniques, observation, documentation and data analysis techniques. The results of the study, (1) Studying from home is a step taken by the government to stop the spread of Covid-19. Areas that lack public facilities, among others, regarding signals and networks are a challenge for teachers and students, 2) Online learning requires media. In the online learning process at SMAN 1 Way Serdang in learning history using the whatsapp and google classroom application, 3) The response of students using whatsapp and google classroom media is not optimal because the material presented is not accompanied by a direct explanation by the teacher, 4) Obstacles during learning the most important thing is the internet network in the area where students live which is less stable, the efforts made by the teacher to tolerate students who are late in collecting assignments, choosing the right media in online learning. Then the efforts of students to manage online learning by means of students doing the task first if it feels the signal is stable, the task is collected, then adding learning resources from books and the internet to make it easier to understand material that they do not understand.

Keywords: Teacher challenges, history learning, the covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Depdiknas, 2003:). Peran teknologi dalam pembelajaran pada saat ini memang lebih dibutuhkan pendidik maupun peserta didik. Terlebih saat ini, di Indonesia penyebaran virus ini telah melalui transmisi lokal secara signifikan atau penularan telah terjadi di dalam daerah (Amboro, 2019). pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas dilakukan secara daring. Merembaknya wabah Virus Corona atau sering disebut Covid-19, Pemerintah telah mengumumkan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring atau dalam jaringan.

(Sadikin & Hamidah 2020) "menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri". Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa masalah yang muncul

dilapangan. Terdapat beberapa masalah yang di antaranya adalah permasalahan jaringan dan berbagai masalah lainnya.

Pada kenyataan dan kondisi *realnya*, SMA Negeri 1 Way Serdang dengan diterapkannya pembelajaran daring memiliki banyak tantangan yang dihadapi guru khususnya guru mata pelajaran sejarah. Seperti yang dikeluhkan oleh Ibu Marsiti bahwa:

“kita itu berada di daerah yang kenyataannya sulit untuk pembelajaran daring, karna apa si, ya karna terutama sinyal dan jaringan internet itu. Sinyal dan jaringan disini masih kurang stabil, masih kurang banget. Kalau saat ini pemerintah masih memberlakukan daring ya kita memang mentaati, tetapi dilain sisi kita juga mempunyai hambatan dan tantangan dengan pembelajaran daring khususnya di daerah ini”. (wawancara : 2020).

Berdasarkan hasil survei di lapangan diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi adalah pembelajaran daring dengan berbagai tantangan dan hambatan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan

aplikasi *Whatsapp*, *google clasroom* dll. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa tantangan dalam pembelajaran pada masa pamdemi covid-19 membuat pembelajaran kurang efektif.

Dalam proses pembelajaran daring harus didukung oleh jaringan internet yang baik aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas. Pembelajaran daring juga memerlukan media seperti laptop, Komputer smartponone, ipone yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Sedangkan Muhammad (dalam Malyana, A. 2020) menjelaskan bahwa:

“Pembelajaran Daring Masa Covid-19 menuntut guru sebagai tenaga pendidik, tetap dituntut menjalankan pendidikan di sekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, dengan kata lain maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pembelajaran daring itu biasanya merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui video conference dan menggunakan aplikasi lainnya”.

Dengan diadakannya mode daring guru dituntut untuk menghadapipembelajaran daring guru diharapkan kreativitasnya dalam melakukan pembelajaran daring dalam pembelajaran daring memerlukan jaringan internet yang stabil dan media seperti hanpone, komputer dan di dukung oleh aplikasi seperti whatsapp, classroom, meet zoom hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi guru. Menurut (Adi Prayetno 2015) menjelaskan bahwa: "Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan. Dalam hal pembelajaran, tantangan guru dalam memberikan suatu pembelajaran kepada peserta didik tidak luput dari suatu tantangan.”

Tantangan merupakan hal yang wajar bagi pelaku pendidikan khususnya guru dalam pembelajaran. Pada saat ini guru disuguhkan dengan tantangan yang disebabkan oleh pandemi yang saat ini disebabkan oleh Covid-19. Lebih dari itu, dengan merebaknya wabah covid-19 yang saat ini semakin menjalar ke pelosok negeri, kebijakan pemerintah mengharuskan sekolah untuk menjalankan protokol kesehatan covid dengan cara belajar secara daring. Dengan belajar secara daring, banyak tantangan

yang harus dihadapi oleh guru, seperti pembelajaran yang baru pembelajaran yang harus efektif dan sebagainya

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data kualitatif berupa kata atau kalimat kemudian dipaparkan secara deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan teknik analisa data. Teknik analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui keterpercayaan, keteralihan, dapat dipertanggungjawabkan, kepastian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Sejarah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Way Serdang

Proses pembelajaran daring di SMAN 1 Way Serdang pada masa pandemi covid-19 dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran daring seperti google classroom dan sebelum memulai pembelajaran daring guru menggunakan media whatsapp untuk memberikan informasi bahwasanya pembelajaran akan dimulai pada jam yang sudah ditentukan oleh guru.

Seperti yang diungkapkan bu Marsiti “pembelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang menggunakan media HP dan didukung oleh aplikasi whatsapp dan google cassroom”. (wawancara 6 april 2021) Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Bpk Deddy Irawan dan Bu Musrifah bahwasanya pembelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang menggunakan platform media internet seperti whatsapp, zoom dan google classroom”. (wawancara 7 april 2021)

Pembelajaran daring banyak menggunakan media internet berupa aplikasi seperti classroom. Ada juga menggunakan aplikasi yang dapat tatap muka secara online seperti google meet dan zoom untuk memudahkan peserta didik dan guru berinteraksi dalam berlangsungnya pembelajaran. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk pembelajara daring seperti whatapp group.

Perencanaan Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Way Serdang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran. Di dalam RPP berisi langkah-langkah pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan optimal.

Seperti yang diungkapkan oleh bu Musrifah bahwa: “Dalam mengajar selama daring mengacu pada RPP masa pandemi yang sudah diatur oleh pemerintah untuk materi ajar tentu saja sesuai dengan RPP dan bahan ajar yang digunakan yaitu LKS”, (wawancara 6 april 2021).

Pembelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang dalam pembelajaran daring hampir sama dengan pembelajaran luring, yaitu dimana dalam perencanaan pembelajaran daring yang disiapkan adalah RPP dan didukung oleh bahan ajar berupa LKS. Sebelum melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut nantinya akan menjadi pedoman untuk guru dalam melakukan proses pembelajaran. Tidak hanya RPP, guru juga harus mempersiapkan media dan bahan ajar seperti laptop, HP, dan didukung oleh aplikasi whatsapp, google classroom dan zoom, bahan ajar yang digunakan berupa LKS dan buku modul agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Way Serdang

Pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang menurut bu Musrifah bahwa:

“Pembelajaran dimulai menggunakan google classroom atau zoom, sebelum masuk dalam pembelajaran peserta didik diberi tenggat waktu 15 menit untuk absen, setelah absen penyampaian pembelajaran saat daring menggunakan video diawali dengan pendahuluan terkait dengan materi pembelajaran, sebaliknya peserta didik mencari dari sumber lain seperti buku atau dari internet. kemudian mengapresiasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan”. (wawancara 6 April 2021).

Dalam proses pembelajaran daring media yang digunakan adalah google classroom pertama peserta didik mengisi absensi yang sudah disediakan di google classroom, setelah mengisi absen guru memberi materi berupa video setelah itu peserta didik mencari dari sumber lain mengenai materi yang dibahas, setelah selesai mempelajari materi peserta didik diberikan pertanyaan singkat mengenai materi yang dibahas.

Hasil Akhir Pembelajaran Sejarah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA N 1 Way Serdang

Hasil akhir dari pembelajaran daring di SMAN 1 Way Serdang adalah kurang maksimal seperti yang di ungkapkan bu Musrifah SMAN 1 Way Serdang “kurang maksimalnya pembelajaran daring dari 100% peserta didik hanya 35% peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran”, (wawancara 6 April 2021). Hal tersebut selaras dengan yang di ungkapkan bu Marsiti “untuk hasil pembelajaran daring kurang maksimal dari 100% hanya 70% yang diserap”.

Guru dalam pembelajaran daring ini juga mempunyai dilema tersendiri, yakni sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran karena antara materi yang satu dengan yang lainnya. Terkadang ada diantara peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan walaupun ada menyelesaikan tentunya sulit memastikan apakah itu hasil kerja peserta didik atau hasil kerja orang lain, dalam hal ini tentu susah memastikan karena tidak diawasi secara langsung ketika pemberian tugas.

Tantangan Yang Dihadapi Guru dan Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Way Serdang

Pembelajaran yang berbeda dengan beberapa waktu lalu yakni belajar secara langsung atau tatap muka dengan belajar secara daring guru menemui tantangan dalam prosesnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru pada saat melakukan pembelajaran secara online. Berdasarkan wawancara dengan guru sejarah di SMAN 1 Way Serdang, Ibu Marsiti, (rabu 6 april 2021): “menyatakan dengan diterapkannya belajar secara online atau daring, guru selaku tenaga pendidik butuh berfikir ekstra dalam mempersiapkan bahan pembelajaran karena pembelajaran daring pertama kali dilakukan di SMAN 1 Way Serdang bukan hanya mempersiapkan bahan pembelajaran saja namun kendala terhadap jaringan internet atau sinyal di daerah tempat tinggal peserta didik yang dapat dikatakan kurang stabil menjadi tantangan tersendiri bagi guru”.

Pembelajaran daring pertama kali dilakukan di SMAN 1 Way Serdang, sehingga guru berfikir ekstra dalam menghadapi pembelajaran secara daring agar tujuan pembelajaran bisa tercapai, hal ini memicu munculnya tantangan bagi guru seperti jaringan internet yang kurang stabil, membuat guru kUALAHAN dalam menghadapi pembelajaran secara daring. Sedangkan pembelajaran daring memerlukan jaringan internet yang stabil agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan oleh guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang ini dapat ditarik pengertian bahwa pembelajaran pada saat pandemi covid-19 ini banyak menemukan tantangan pada saat menerapkan pembelajaran secara online. Tantangan tersebut dapat disebutkan diantaranya yaitu guru harus lebih bijak dan berfikir ekstra dalam menyelenggarakan pembelajaran secara daring, dalam pembelajaran juga terhambat pada jaringan internet karena di daerah ini masih belum memiliki jaringan yang stabil, dan selanjutnya dengan pembelajaran online materi yang disampaikan lebih susah untuk diterima oleh peserta didik.

Pembelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang dari kelas X, XII, dan XII adalah terhambatnya pembelajaran dikarenakan sulinya jaringan internet di daerah tempat tinggal peserta didik, terlalu singkat pembelajaran daring, ditambah lagi pembelajaran dari rumah mengalami banyak gangguan peserta didik tidak bisa fokus terhadap pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. SMA Negeri 1 Way Serdang pada masa pandemi dilaksanakan melalui pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring ini membuat guru dan peserta didik menjadi hal yang baru yang biasanya dilakukan secara tatap muka secara langsung kini pembelajaran dilakukan secara daring. Selain menjadi tantangan bagi guru pembelajaran daring juga menjadi tantangan bagi peserta didik. Selanjutnya pengoperasian kelas yang tidak teratur itu sejalan dengan waktu belajar yang semakin pendek dalam penerapan sistem daring. Mata pelajaran sejarah yang harusnya satu minggu diajarkan selama empat jam, waktunya berubah menjadi satu minggu hanya diajarkan selama satu jam perubahan waktu belajar berdampak sangat besar dalam proses pembelajaran daring, guru tidak punya waktu yang cukup untuk menyiapkan pembelajaran yang kreatif. Setidaknya, hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu adaptasi teknologi yang belum siap dan keterbatasan ide untuk menerapkan alternatif cara yang dapat membuat pembelajaran semakin mudah dan menyenangkan. Hal tersebut selaras dengan diungkapkan (Hakim M, F,

A. 2021) “Di antaranya tidak semua anak sama dalam hal kepemilikan fasilitas seperti HP; banyak di antara para siswa yang hanya memiliki HP, sebutlah HP biasa. Selain itu jika pun ada HP, keterbatasan kuota dan jaringan yang kurang mendukung juga menjadi kendala. Sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara online atau daring karena ketiadaan sinyal jaringan internet”.

Dalam proses pembelajaran daring ada tiga hal yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran daring, yang pertama alat komunikasi (HP) yang kedua jaringan internet dan yang ketiga kuota jika tiga elemen tersebut terpenuhi maka pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar.

Media Yang Digunakan Oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Way Serdang

Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka secara langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang ini tidak lepas dari media internet. Seperti yang dijelaskan oleh guru matapelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang. Ibu Marsiti menjelaskan “media yang digunakan pada masa pandemi saat ini belajar via online menggunakan aplikasi Google classroom, Zoom dan lebih mudah juga lewat WA (whatsapp)” (wawancara 6 april 2021). Pembelajaran daring memerlukan media dalam penyampaian pembelajaran media tersebut berupa aplikasi seperti whatsapp, zoom google classroom dll, pembelajaran daring tanpa media aplikasi dan alat komunikasi tidak bisa dilaksanakan. Dengan data yang diperoleh dan dijelaskan secara rinci mengenai media yang digunakan guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Way Serdang pada saat pandemi covid-19 ini yaitu guru menggunakan media internet dan aplikasi WA (whatsapp), zoom meeting dan juga classroom dalam pelaksanaannya.

Tanggapan Peserta Didik Terhadap Media Yang di Pakai Pada Mata Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Way Serdang

Tanggapan peserta didik terhadap media yang digunakan pada saat pembelajaran daring media yang digunakan adalah whatsapp, google classroo, dan zoom. media yang cocok digunakan menurut peserta didik adalah zoom, karena penjelasan daring menggunakan media zoom lebih mudah dipahami oleh peserta didik akan tetapi pembelajaran menggunakan zoom tidak bisa dilaksanakan dengan lancar karena pembelajaran zoom memerlukan sinyal yang stabil, jadi beberapa peserta didik tidak bisa mengikuti pelajaran menggunakan media zoom hal tersebut disebabkan oleh jaringan internet yang kurang stabil di daerah tempat tinggal peserta didik. sedangkan media yang lain merasa kurang efektif karena hanya fokus pada penugasan dan tidak terlalu rinci dalam penjelasan materi. Seperti yang di ungkapkan (Nadia 2020). “Dalam pembelajaran daring mahasiswa memang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mencari tambahan ilmu dari jejaring internet maupun buku-buku sehingga tidak berpatok kepada dosen pengampu saja”.

Dalam proses pembelajaran daring peserta didik diharapkkn aktif dan inovatif sperti belajar dari buku terkait dengan pembelajaran dan jejaring internet yang mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak berpatokan pada guru saja sehingga pembelajaran daring bisa dilkasanakan dengan mudah. maka pembelajaran perlu diskenario supaya peserta didik dapat berkomunikasi, berbagi pengetahuan, saling menerima dan menolak pendapat, serta membuat kesepakatan, semua hal itu sangat sulit dilakukan dalam proses daring

Upaya Guru Dan Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Way Serdang

pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Way Serdang seperti yang di ungkapakan oleh ibu Musrifah bahwa: "Memaksimalkan pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan cara menambah media pembelajaran dan menambah sumber belajar dari internet, ketika anak mengalami kesulitan sinyal bisa menggunakan whatsapp secara langsung atau datang kesekolah untum mengumpul tugas". (wawancara 6 april 2021)

Untuk menghadapi tantangan dari pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 adalah dengan cara memaksimalakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan cara menambah media pembelajaran tidak hanya terpaku dengan satu media pembelajaran saja selain menambah media guru juga menambah sumber-sumber belajar dari internet atau buku yang berkaitan dengan materi, ketika di daerah tempat tinggal peserta didik mengalami kesulitan sinyal atau tidak stabilnya jaringan internet maka untuk pengumpulan tugas bisa menggunakan aplikasi whatsapp, dengan cara mengirim pesan langsung kepada guru untuk mengumpul tugas, atau bisa juga peserta didik mengumpulkan tugas dengan cara datang kesekolah untuk pengumpulan tugas, walapun sekolah daring namun guru tetap berangkat untuk melaksanakan pembelajaran daring di sekolahan.

Upaya yang dilakukan oleh peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Way Serdang mengalami kendala jaringan internet yang dapat dikatakan kuarang stabil di daerah tempat tinggal peserta didik. adalah berdiskusi dengan teman dan keluarga, dengan berdiskusi bisa mengurangi masalah yang kurang jelas, dalam pembelajaran daring diskusi benar-benar bermanfaat bagi peserta didik dalam pemahaman materi dan mengerjakan tugas, jika mengalami kesulitan sinyal peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan guru kemudian setelah selesai, mencari sinyal yang lancar atau pergi kerumah teman yang memiliki wi-fi untuk mengirim tugas yang telah diselesaikan.

KESIMPULAN

Belajar dari rumah merupakan langkah yang diambil oleh pemerintah untuk memutus penyebaran Covid-19. Daerah yang minim dengan fasilitas publik diantara lain mengenai sinyal dan jaringan menjadi tantangan bagi guru dan pesertadidik, Pembelajaran daring memerlukan media. Dalam proses pembelajaran daring di SMAN 1 Way Serdang pada pembelajaran sejarah menggunakan aplikasi whatsapp dan google classroom, Tanggapan peserta didik penggunaan media

whatsapp dan google calssroom kurang maksimal karena materi yang disampaikan tidak disertai dengan penjelasan langsung oleh guru, Kendala pada saat pembelajaran daring yang paling utama adalah jaringan internet di daerah tempat tinggal peserta didik yang kurang stabil, upaya yang dilakukan guru memberikan toleransi terhadap peserta didik yang terlambat dalam pengumpulan tugas, memilih media yang tepat dalam pembelajaran daring. Kemudian upaya dari peserta didik untuk menatasi pembelajaran daring dengan cara peserta didik mengerjakan tugas terlebih dahulu jika dirasa sinyal sudah stabil tugas dikumpul, kemudian menambah sumber belajar da.ri buku dan internet untuk memudahkan dalam memahami materi yang kurang paham.

SARAN

Dengan penelitian ini diharapkan pemerintah mengambil tindakan atas tantangan daring yang mengalami tantangan pada saat pembelajaran daring agar pemerintah memperbaiki jaringan intenet di daerah plosok dan mengeluarkan aplikasi yang mudah diakses dan tidak membebani peserta didik dan guru. Dan penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Amboro, K. 2020. Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Sejarah. *Yupa: Historical Studies Jurnal P-ISSN:2541-6960.Vol. 3 No. 2, (2019,2020)*
- Anggarani, F., & Hidayat, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X Farmasi. *SWARNADWIPA, 3(3)*.
- Gumelar, H. P. A., Hidayat, B., & Kuswono, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Materi Sejarah Pergerakan SMA di Lampung. *SWARNADWIPA, 3(1)*.
- Hakim M, F, A. 2021. Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Journal of History and Humanities. Vol 1(1), 2021, hal 23-32.*
<http://jurnal.unsviah.ac.id/riwayat/>
- Malyana, A. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1 (2020), Hal. 70-71.*
<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedagogia>
- Nadia . 2020 Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19. *Jurnal pendidikan IPS (2020) Vol. 2, No. 1 hal. 2* <http://jurnal.ulm/n626513/ac.id.com>
- Nugraha, A. S., & Kuswono, K. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Aplikasi Kahoot dengan Pola Berpikir Kronologis Siswa Pada Materi Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kotagajah. *SWARNADWIPA, 3(2)*.
- Praseyo, A. B., & Hartati, U. (2022). Inventarisasi Potensi Cagar Budaya Peninggalan Masa Penjajahan Belanda Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *SWARNADWIPA, 3(3)*.
- Prayetno, A. 2015. Kerja Sama Komunitas Asean 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan,

Hambatan Dan Gangguan). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka Utcc, 26 Agustus 2015. http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015_52_adip.pdf*

Sadikin, A dan Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 21*

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanawati, V., & Setiawati, E. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) pada Materi Perjuangan Kerajaan Banten Melawan Penjajahan Belanda. *SWARNADWIPA*, 4(1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional 8 Juli 2003. Lembaran Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta